

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, kita di tuntut untuk memahami dan bekerja berdampingan dengan teknologi, dukungan dari pesatnya kemajuan teknologi akan membuat sebuah pekerjaan semakin mudah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan atau instansi yang berjalan pada bidang teknologi saja, pendidikan, pemerintahan dan organisasi-organisasi resmi di Indonesia pun kini di tuntut untuk mempunyai teknologi mumpuni. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sebagian kota-kota di Indonesia menjadi kota-kota yang maju di bidang sistem informasinya, serta mulai terkomputerisasinya di berbagai aspek pengelolaan pemerintahan, hingga ke jenjang paling bawah yaitu desa/kelurahan, maka tidak menutup kemungkinan elemen dalam desa/kelurahan itu sendiri harus di dukung dengan Teknologi Sistem Informasi yang mendukung segala aktifitasnya, elemen dalam desa/kelurahan ini salah satunya adalah Karang Taruna.

Menurut peraturan menteri sosial Republik Indonesia no 77 tahun 2010 pasal 1 nomor 1 dan 2, dijelaskan bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi

muda di wilayah desa/kelurahan terutama di bidang usaha kesejahteraan sosial. Serta dijelaskan bahwa anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut warga Karang Taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia 13 (tiga belas) tahun sampai 45(empat puluh lima) tahun yang berada di desa/kelurahan, maka dari itu Karang Taruna adalah sebuah organisasi yang sangat masif dari organisasi lainnya yang ada di Indonesia. Begitupun di Kota Bandung, Karang Taruna adalah sebuah wadah kreatif pemudanya dalam memandang dan menangani masalah sosial di daerahnya masing-masing yang di bagi 151 kelurahan.

Menurut Peraturan Walikota (Perwal) Kota Bandung nomor 436 tahun 2015, tentang Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan atau disingkat PIPPK, pemerintah mengucurkan dana sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) per tahun kepada element yang ada di kelurahan salah satunya adalah Karang Taruna, dengan adanya kucuran dana sebesar itu kini program Karang Taruna dapat berjalan dengan lancar dan memutuskan mata rantai, atau *image* Karang Taruna yang di kenal sebagai organisasi kencleng di jalanan. Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang pun merasakan manfaat dari adanya PIPPK itu sendiri, dimana berbagai aktifitas kemasyarakatan yang di bangun Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang, berhasil mengangkat eksistensi Karang Taruna, dan mengubah cara pandang masyarakat terhadap Karang Taruna, dengan PIPPK itu sendiri Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang berhasil menjadi juara ke-2 (dua) se Kota Bandung, sebagai Karang Taruna tahap berkembang. Dari bantuan PIPPK terbentuklah beberapa

program kerja yang menghasilkan pendapatan uang kas Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang, dimana pendapatan kas tersebut dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan sangat membantu kelangsungan hidup organisasi.

Namun pada proses pencatatan dalam aliran kas Karang Taruna dan bantuan PIPPK masih saja ditemukan masalah, baik masalah ringan maupun besar, masalah-masalah ini timbul ketika laporan penutupan buku setiap ganti tahun anggaran, tidak terorganisirnya laporan pertanggung jawaban pada setiap kegiatan. Pengeluaran yang selalu membengkak pada setiap acara, pendataan aset yang dimiliki karang taruna baik dari hasil Kas yang dihasilkan dari Usaha Ekonomi Produktif atau pun dari bantuan PIPPK tidak dilakukan secara administratif, tidak adanya data vendor pendukung acara dari karang taruna membuat setiap pembuatan acara, karang taruna cukup menyita waktu dalam mencari vendor baru atau mencari informasi vendor lama.

Maka dari hal tersebut penulis tertarik untuk membangun sebuah sistem informasi yang berjudul “**Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang Berbasis WEB**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah dan rumusan masalah dilakukan agar dapat mengetahui apa saja yang menjadi masalah dan nantinya dirumuskan agar

lebih mudah dalam mengmenbangkan kebutuhan sistem yang akan di bangun.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Selama ini proses pengelolaan anggaran pendapatan dan pengeluaran KAS dan bantuan dana PIPPK di Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang berjalan dengan baik tetapi penulis masih melihat adanya masalah. Adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Laporan tutup buku setiap ganti tahun anggaran dan laporan pada setiap kegiatan seringkali tidak sesuai dengan pengeluaran anggaran belanja, karena masih di catat dalam buku kas dan aplikasi *office*.
2. Kontroling pendapatan Kas yang selama ini hanya memakai buku catatan dan sering kali terjadi ketidak sesuaian antara pendapatan dan uang yang ada.
3. Sering terjadinya ketidak sesuaian antara anggaran dan kebutuhan kegiatan.
4. Pada tutup buku tidak terdapatnya neraca saldo, sehingga tidak mengetahui secara pasti sisa anggaran atau pun pemakaian anggaran.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi masalah, berikut adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana pengelolaan data yang sedang berjalan pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang.

2. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan anggaran yang ada saat ini pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pengelolaan anggaran yang ada pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan anggaran yang ada pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian di lakukan untuk mengetahui sistem ini di bangun untuk apa dan bertujuan apa nantinya.

1.3.1. Maksud

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membangun Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang, sehingga sistem informasi pengelolaan anggaran ini dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada bendahara Karang Taruna dalam mengelola keuangan dan aset yang dimiliki Karang Taruna.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang, terkait pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja.

2. Untuk membuat rancangan sistem informasi pengelolaan anggaran berdasarkan analisis sistem yang sudah ada.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja agar sesuai dengan kebutuhan Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang
4. Untuk mengimplementasikan rancangan sistem informasi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja yang telah di bangun pada Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian bertujuan untuk memberikan mnafaat dengan adanya penelitian ini baik bagi penulis, maupun instansi tempat penelitian.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Dapat membantu tugas dari Sekertaris dan Bendahara Karang Taruna dalam membuat pengajuan penggunaan anggaran belanja dan laporan anggaran pendapatan dan belanja yang bersumber dari KAS dan dana PIPPK.
2. Dapat membantu Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang mengetahui rencana anggaran yang akan keluar dalam sebuah kegiatan / acara.
3. Dapat membantu karang taruna dalam pencarian data aset yang dimiliki dan vendor yang telah dan sedang melakukan kerja sama dengan Karang Taruna.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan Akademis dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu terutama pada sistem informasi yang berhubungan tentang pengelolaan anggaran.
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan serta melatih diri sendiri dalam menganalisis dan memecahkan sebuah permasalahan.

1.5. Batasan Masalah

Agar batasan masalah ini dapat dilakukan secara terarah dan tercapai tujuannya, maka perlu ditetapkan batasan masalah dari masalah yang akan di bahas. Batasan-batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengolahan data anggaran pendapatan dan belanja yang bersumber dari Kas dan bantuan dana PIPPK.
2. Pembuatan rencana anggaran kegiatan hanya kegiatan yang bersumber dari dana bantuan PIPPK.
3. Laporan anggaran pendapatan dan belanja bersumber dari Kas dan bantuan dana PIPPK.
4. Harga yang terdapat di harga satuan tidak di hitung pajaknya.

5. Pengelolaan Sistem informasi di kelola oleh sekretaris, bendahara, Lurah.
6. Pembuatan laporan mencakup kegiatan yang didanai oleh Kas dan dana bantuan PIPPK.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dibuat bertujuan agar mengetahui lokasi dimana penulis melakukan penelitian serta waktu yang dibutuhkan penelitian dalam pembuatan sistem tersebut.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu antara bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018 dengan alokasi sebagai berikut.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu																	
		Febuari		Maret				april				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan izin tempat penelitian	■																	
2	Dokumentasi Kebutuhan		■	■	■														
3	Quick Design				■	■													
4	Pembentukan Prototype					■	■	■	■	■									
5	Evaluasi Prototype						■	■	■	■	■	■							
6	Perbaikan Prototype						■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Hasil akhir Perangakt lunak						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah singkat Karang Taruna Kelurahan Rancanumpang, struktur organisasi, permasalahan yang dihadapi, alternatif pemecahan masalah, analisa proses, UML (Unified Modelling Language) sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisa sistem yang diusulkan dan hasil yang didapat dari penelitian, dan pembahasan tentang sistem yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.